

## DAFTAR ISI

	Hal.
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah</b> .....	<b>3</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>1.4. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
<b>2.1 Agroforestri</b> .....	<b>7</b>
2.1.1. Pengertian Agroforestri.....	<b>7</b>
2.1.2. Sistem Agroforestri.....	<b>8</b>
2.1.2.1 Sistem Agroforestri Sederhana .....	<b>9</b>
2.1.2.2. Sistem Agroforestri Kompleks .....	<b>9</b>
2.1.3. Klasifikasi Agroforestri.....	<b>12</b>
2.1.3.1. Klasifikasi Agroforestri Berdasarkan Komponen Penyusun .....	<b>13</b>
2.1.3.2. Klasifikasi Agroforestri Berdasarkan Orientasi Ekonomi .....	<b>13</b>
2.1.3.3. Klasifikasi Agroforestri Berdasarkan Sistem Produksi .....	<b>14</b>
2.1.4. Fase-Fase Agroforestri.....	<b>15</b>
2.1.5. Manfaat Agroforestri .....	<b>16</b>

<b>2.2. Formis (<i>Acacia auriculiformis</i> Benth.) .....</b>	<b>18</b>
2.2.1. Persebaran dan Tempat Tumbuh .....	18
2.2.2. Morfologi .....	19
2.2.3. Regenerasi.....	20
2.2.4. Manfaat .....	22
<b>2.3. Kapasitas Regenerasi.....</b>	<b>22</b>
2.3.1. Permudaan Alam.....	24
2.3.1.1. Definisi Permudaan Alam .....	24
2.3.1.2. Trilogi Permudaan Alam .....	26
2.3.2. Permudaan Buatan .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
<b>3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>3.2. Alat dan Bahan Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>3.3. Prosedur Penelitian.....</b>	<b>34</b>
3.3.1. Observasi.....	34
3.3.2. Pengambilan Data .....	34
<b>3.4. Analisis Data.....</b>	<b>35</b>
3.4.1. Indeks Nilai Penting (INP).....	35
3.4.2. Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener .....	36
3.4.3. Indeks Kelimpahan Relatif.....	37
3.4.4. Visualisasi Ruang.....	37
3.4.5. Kapasitas Regenerasi .....	38
<b>BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
<b>4.1. Kondisi Umum Desa Banaran .....</b>	<b>39</b>
4.1.1. Letak, Luas, dan Batas Wilayah.....	39
4.1.2. Topografi, Jenis Tanah, dan Iklim .....	39
4.1.3. Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian Penduduk.....	40
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
<b>5.1. Struktur dan Komposisi Tegakan pada Agroforestri Fase Lanjut.....</b>	<b>42</b>

5.1.1. Struktur dan Komposisi Tegakan pada Agroforestri Fase Lanjut Luasan Lahan Sempit (< 500 m <sup>2</sup> ).....	43
5.1.2. Struktur dan Komposisi Tegakan pada Agroforestri Fase Lanjut Luasan Lahan Sedang (500 - 1.000 m <sup>2</sup> ).....	51
5.1.3. Struktur dan Komposisi Tegakan pada Agroforestri Fase Lanjut Luasan Lahan Luas (> 1.000 m <sup>2</sup> ).....	56
<b>5.2. Keanekaragaman dan Kelimpahan Jenis pada Agroforestri Fase Lanjut.....</b>	<b>62</b>
5.2.1. Keanekaragaman dan Kelimpahan Jenis pada Agroforestri Fase Lanjut Luasan Lahan Sempit (< 500 m <sup>2</sup> ).....	63
5.2.2. Keanekaragaman dan Kelimpahan Jenis pada Agroforestri Fase Lanjut Luasan Lahan Sedang (500 - 1.000 m <sup>2</sup> ).....	65
5.2.3. Keanekaragaman dan Kelimpahan Jenis pada Agroforestri Fase Lanjut Luasan Lahan Luas (> 1.000 m <sup>2</sup> ).....	68
<b>5.3. Kapasitas Regenerasi Formis (<i>A. auriculiformis</i>) pada Berbagai Luasan Lahan pada Agroforestri Fase Lanjut.....</b>	<b>73</b>
5.3.1. Kapasitas Regenerasi Formis ( <i>A. auriculiformis</i> ) pada Agroforestri Fase Lanjut Luasan Lahan Sempit (< 500 m <sup>2</sup> ).....	74
5.3.2. Kapasitas Regenerasi Formis ( <i>A. auriculiformis</i> ) pada Agroforestri Fase Lanjut Luasan Lahan Sedang (500 - 1.000 m <sup>2</sup> ).....	78
5.3.3. Kapasitas Regenerasi Formis ( <i>A. auriculiformis</i> ) pada Agroforestri Fase Lanjut Luasan Lahan Luas (> 1.000 m <sup>2</sup> ).....	80
5.3.4. Peluang Keberlanjutan Formis ( <i>A. auriculiformis</i> ) pada Agroforestri Fase Lanjut.....	83
<b>5.4. Praktik Silvikultur Tradisional pada Agroforestri Fase Lanjut.....</b>	<b>87</b>
5.4.1. Pemeliharaan.....	87
5.4.2. Pemanenan.....	90
5.4.3. Pengaruh Praktik Silvikultur Tradisional terhadap Permudaan Tanaman ....	92
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>94</b>
6.1. Kesimpulan.....	94
6.2. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal.
4. 1. Persebaran penduduk Desa Banaran menurut umur .....	38
4. 2. Mata pencaharian penduduk Desa Banaran .....	39
5. 1. Indeks Nilai Penting (INP) tiap tingkat hidup pohon pada agroforestri fase lanjut luasan lahan sempit (< 500 m <sup>2</sup> ) .....	44
5. 2. Indeks Nilai Penting (INP) tiap tingkat hidup pohon pada agroforestri fase lanjut luasan lahan sedang (500 – 1.000 m <sup>2</sup> ) ....	49
5. 3. Indeks Nilai Penting (INP) tiap tingkat hidup pohon pada agroforestri fase lanjut luasan lahan luas (> 1.000 m <sup>2</sup> ) .....	54
5. 4. Kelimpahan Relatif (KR) tiap tingkat hidup pohon pada agroforestri fase lanjut luasan lahan sempit (< 500 m <sup>2</sup> ) .....	58
5. 5. Kelimpahan Relatif (KR) tiap tingkat hidup pohon pada agroforestri fase lanjut luasan lahan sedang (500 – 1.000 m <sup>2</sup> ).....	61
5. 6. Kelimpahan Relatif (KR) tiap tingkat hidup pohon pada agroforestri fase lanjut luasan lahan luas (> 1.000 m <sup>2</sup> ) .....	63

## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
5. 1. Struktur horizontal dan vertikal pada agroforestri fase lanjut luasan lahan sempit ( $< 500 \text{ m}^2$ ) .....	41
5. 2. Kondisi tegakan pada agroforestri fase lanjut luasan lahan sempit ( $< 500 \text{ m}^2$ ) .....	43
5. 3. Struktur horizontal dan vertikal pada agroforestri fase lanjut luasan lahan sedang ( $500 - 1.000 \text{ m}^2$ ) .....	47
5. 4. Kondisi tegakan pada agroforestri fase lanjut luasan lahan sedang ( $500 - 1.000 \text{ m}^2$ ) .....	48
5. 5. Struktur horizontal dan vertikal pada agroforestri fase lanjut luasan lahan luas ( $> 1.000 \text{ m}^2$ ) .....	51
5. 6. Kondisi tegakan pada agroforestri fase lanjut luasan lahan luas ( $> 1.000 \text{ m}^2$ ) .....	53
5. 7. Indeks Keanekaragaman ( $H'$ ) tiap tingkat hidup pohon pada agroforestri fase lanjut luasan lahan sempit ( $< 500 \text{ m}^2$ ) .....	57
5. 8. Indeks Keanekaragaman ( $H'$ ) tiap tingkat hidup pohon pada agroforestri fase lanjut luasan lahan sedang ( $500 - 1.000 \text{ m}^2$ ) ....	60
5. 9. Indeks Keanekaragaman ( $H'$ ) tiap tingkat hidup pohon pada agroforestri fase lanjut luasan lahan luas ( $> 1.000 \text{ m}^2$ ) .....	62
5. 10. Perbandingan jumlah individu/ha formis ( <i>A. auriculiformis</i> ) tiap tingkat hidup pohon pada agroforestri fase lanjut luasan lahan sempit ( $< 500 \text{ m}^2$ ) .....	65
5. 11. Perbandingan jumlah individu/ha formis ( <i>A. auriculiformis</i> ) tiap tingkat hidup pohon pada agroforestri fase lanjut luasan lahan sedang ( $500 - 1.000 \text{ m}^2$ ) .....	67
5. 12. Perbandingan jumlah individu/ha formis ( <i>A. auriculiformis</i> ) tiap tingkat hidup pohon pada agroforestri fase lanjut luasan lahan luas ( $> 1.000 \text{ m}^2$ ) .....	69
5. 13. Contoh permudaan alam <i>A. auriculiformis</i> .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
1. Rekapitulasi analisis tegakan penyusun agroforestri fase lanjut pada luasan lahan sempit tingkat semai, pancang, tiang dan pohon .....	106
2. Rekapitulasi analisis tegakan penyusun agroforestri fase lanjut pada luasan sedang (500 – 1.000 m <sup>2</sup> ) tingkat semai, pancang tiang dan pohon .....	108
3. Rekapitulasi analisis tegakan penyusun agroforestri fase lanjut pada luasan luas (> 1.000 m <sup>2</sup> ) tingkat semai, pancang, tiang dan pohon .....	110
4. Data lingkungan pada luasan lahan sempit, sedang dan luas.....	112
5. Daftar pertanyaan dan hasil wawancara .....	115
6. Dokumentasi kegiatan wawancara kepada pemilik lahan .....	122